

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Buku Panduan




Panduan Anti Plagiarisme Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. DEFINISI PLAGIARISME	1
2.1 RUANG LINGKUP PLAGIARISME	2
2.2 TIPE PLAGIARISME	3
III. MENGHINDARI TINDAKAN PLAGIARISME	3
IV. BEBERAPA CONTOH <i>PARAPHRASE</i> ¹	4
V. TIPS MENULIS, AGAR TERHINDAR DARI PLAGIARISME	5
VI. SANKSI PLAGIARISME	6
VII. PANDUAN PENGAJUAN LAYANAN PLAGIARISME (<i>SIMILARITY CHECKING</i>) UNTUK KARYA CIVITAS AKADEMIKA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	7

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 1 dari 7

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu produsen ilmu pengetahuan. Melalui panduan ini diharapkan sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta (mahasiswa, dosen, dan staf kependidikan) mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan terhindar dari unsur plagiarisme.

Saat ini mulai muncul beberapa kasus plagiarisme yang menjadi perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, perlu pemahaman bersama mahasiswa dan dosen terkait plagiarisme, untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiat. Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis.


Panduan anti plagiarisme Politeknik Negeri Jakarta sebagai wujud komitmen untuk mengutamakan kejujuran intelektual bagi sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta. Menyebutkan dengan jujur, sumber rujukan yang digunakan, atau melakukan kutipan adalah beberapa cara yang bisa dilakukan agar menghindari plagiarisme, karena akan terlihat jelas, bagian mana dari karya kita yang merupakan ide atau gagasan orang lain, dan yang mana yang merupakan ide atau gagasan penulis.

II. DEFINISI PLAGIARISME

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan:

Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan:

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p>
		<p>Tanggal: Juni 2021</p>
		<p>Revisi: 0</p>
		<p>Halaman: 2 dari 7</p>

Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri.

Menurut *Oxford American Dictionary* dalam Clabaugh (2001) plagiarisme adalah “*to take and use another person’s ideas or writing or inventions as one’s own*”.


Menurut Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science* (http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_p.aspx) plagiarisme adalah : “*Copying or closely imitating the work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work*”

Definisi di atas dapat dicermati, sehingga sivitas akademika paham apa yang dimaksud dengan plagiarisme. Pemahaman ini dapat dijadikan acuan untuk tidak melakukan tindakan plagiat.

2.1 RUANG LINGKUP PLAGIARISME

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 3 dari 7

2.2 Tipe Plagiarisme


Menurut Soelistyo (2011) ada beberapa tipe plagiarisme:

1. Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
3. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. *Self Plagiarism*. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi dan mendaur ulang karya tulis/karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

III. MENGHINDARI TINDAKAN PLAGIARISME

Beberapa upaya telah dilakukan institusi perguruan tinggi untuk menghindarkan masyarakat akademisnya, dari tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berikut ini, pencegahan dan berbagai bentuk pengawasan yang dilakukan antara lain (*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 7*):

1. Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan bermeterai, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 4 dari 7

3. Sosialisasi terkait dengan *UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010* kepada seluruh masyarakat akademis.

Selain bentuk pencegahan yang telah disebutkan di atas, sebagaimana ditulis dalam <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>, ada langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindarkan kita dari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan *paraphrase*.

- **Pengutipan**
 1. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
 2. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.
- **Paraphrase**

Melakukan parafrasa dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrasa adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

IV. Beberapa Contoh *Paraphrase*¹

Kalimat asli 1:


“There is now strong evidence that smoking cigarettes is linked to baldness in young women”

Hasil *Paraphrase*:

Smoking has been linked to baldness in young women (Smith, 2004)

Kalimat asli 2:

The low self-monitoring person is generally more attentive to his/her internal attitudes and dispositions than to externally based information such as others’ reactions and expectations (Baxter, 1983, p. 29).

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 24pt;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	No:
		Tanggal: Juni 2021
		Revisi: 0
		Halaman: 5 dari 7

Hasil Paraphrase:


According to Baxter (1983), if a person has a low self-monitor, then he/she tends to pay more attention to his/her attitudes, rather than to the ways others might expect him/ her to behave.

¹ Sunu Wibirama. *How to Avoid Plagiarism: learn to paraphrase your work*. Diunduh 20 Juni 2016

V. TIPS MENULIS, AGAR TERHINDAR DARI PLAGIARISME

1. Tentukan buku yang hendak anda baca
2. Sediakan beberapa kertas kecil (seukuran saku) dan satukan dengan penjepit.
3. Tulis judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas kecil paling depan
4. Sembari membaca buku, salin ide utama yang anda dapatkan pada kertas-kertas kecil tersebut.
5. Setelah selesai membaca buku, anda fokus pada catatan anda
6. Ketika menulis artikel, maka jika ingin menyitir dari buku yang telah anda baca, fokuslah pada kertas catatan.
7. Kembangkan kalimat anda sendiri dari catatan yang anda buat.
8. Tuliskan sumber kutipan.
9. Untuk lebih meyakinkan bahwa tulisan kita jauh dari unsur plagiarisme, anda dapat menggunakan aplikasi/software untuk mengecek tingkat plagiarisme tulisan yang sudah kita hasilkan. Beberapa aplikasi pendukung antiplagiarisme berbayar maupun gratis, misalnya *Turnitin*, *Wcopyfind*, *vyper*, *plagiarism-detect*, *AiMOS*, dan sebagainya. Selain itu untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka anda bisa menggunakan aplikasi *Zotero*, *Mendeley*, *Endnote* dan lain-lain

Bagian lain dari panduan ini, akan menjelaskan Panduan Pengajuan Layanan Similarity Checking Untuk Karya Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta.

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI</p> <p style="text-align: center;">POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id</p>	
<p style="text-align: center;">UP2M</p>	<p style="text-align: center;">UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>No:</p>
		<p>Tanggal: Juni 2021</p>
		<p>Revisi: 0</p>
		<p>Halaman: 6 dari 7</p>

VI. Sanksi Plagiarisme

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 mengatur sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut :

(Pasal 25) ayat 2:


Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

(Pasal 70):

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id	
UP2M	UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	No: <hr/> Tanggal: Juni 2021 <hr/> Revisi: 0 <hr/> Halaman: 7 dari 7

VII. Panduan Pengajuan Layanan Plagiarisme (*Similarity Checking*) Untuk Karya Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta

1. Layanan pencegahan plagiarisme dikelola UP2M untuk publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa PNJ melalui pengecekan kemiripan (*similarity checking*) menggunakan software iThenticate.
2. Karya (artikel) yang diajukan berupa artikel jurnal, proceeding, dan sejenisnya.
3. Layanan *similarity checking* hanya diberikan kepada civitas akademika PNJ (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) yaitu sebagai penulis utama pada karya menggunakan afiliasi PNJ.
4. Penulis wajib mengisi form pengajuan layanan *similarity checking* melalui website up2m.pnj.ac.id pada menu Sinfo → Form *Similarity Checking*.
5. Karya yang diunggah dalam format dokumen (doc/docx) dan sebelum artikel dikirimkan penulis harus menghapus nama, afiliasi, dan daftar Pustaka; atau untuk skripsi/tesis hanya mengirimkan abstrak dan isi (tanpa menyertakan daftar isi dan daftar pustaka).
6. UP2M akan mengirim file hasil yang telah dicek kemiripannya ke email penulis yang telah didaftarkan pada form *similarity checking*.
7. Khusus untuk penulis utama mahasiswa, maka diwajibkan menyertakan surat persetujuan dari dosen pembimbing dan memberikan keterangan tujuan pengecekan karya.
8. Pengecekan kemiripan akan dilakukan sepanjang kuota tahunan akun iThenticate PNJ masih memenuhi. UP2M akan menginformasikan kepada penulis/peminta layanan terkait informasi kuota ini.